

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan disajikan dan dianalisis oleh peneliti. Maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam dilakukan dengan keorganisasian, melalui pemberian contoh teladan, penerapan pembiasaan, serta adanya metode dan strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar peserta didik mampu merealisasikan diluar sekolah atau di masyarakat. Kajian yang diberikan saat Rohis dapat diambil sebagai pemahaman yang akan merubah tingkah laku mereka saat melakukan aktifitas sehari-hari.
2. Peranan Nilai-Nilai *Akhlakul Karimah* Dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam
Pertama, sebagai lembaga keagamaan Ekstrakurikuler memiliki berbagai program yang tentunya berkaitan dengan kajian ke Islaman, sehingga menciptakan manusia-manusia yang takut pada Allah yang selalu berusaha untuk terikat pada Islam terutama dalam berperilaku agar sesuai dengan akhlak terpuji yang diperintahkan dalam Islam.
Kedua, sebagai lembaga dakwah. Semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Rohis adalah sebagai dakwah yang akan menyampaikan islam kepada seluruh manusia. Khususnya dakwah dilingkungan Sekolah, sesuai dengan visi misi Sekolah. Indikator sikap terpuji yang ada pada siswa merupakan hasil dari penanaman nilai-nilai akhlak yang berkembang di Sekolah yaitu kecintaan pada islam dengan ketaatan pada perintah Allah, cinta qur'an dengan adanya program Hafidz Qur'an, aktif dalam kegiatan Rohis dan didukung oleh pihak Sekolah dan mewajibkannya bagi setiap muslimahnya.

3. Faktor Pendukung Dalam Peranan Nilai-Nilai Kegiatan Rohis di SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam.

Pertama, sarana prasarana, adanya media yang digunakan saat kajian seperti laptop, proyektor, bangunan tempat Rohis (Mushalla), dan lainnya yang disediakan sekolah sebagai penunjang kegiatan Rohis.

Kedua, dukungan pihak Sekolah/Lingkunga Sekolah seperti dukungan Kepala Sekolah, para Guru dan Staf lainnya yang memberikan dukungan penuh untuk terlaksananya program Rohis ini yang memberikan pengaruh positif bagi siswa yang mendukung perubahan akhlak siswa.

Ketiga, agama adalah kebutuhan manusia, tanpa agama hidup akan terasa hambar, maka dari itu dengan mengikuti rohis tentunya ada perubahan sikap yang dapat dilihat dari siswa-siswa yang dapat dilihat perilaku mereka di Sekolah.

4. Faktor Penghambat Dalam Peranan Nilai-Nilai kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam.

Pertama, waktu, seringkali waktu sangat berbentur dengan keaktifsn siswa dalam mengikuti Rohis yang dapat mengembangkan pemahamannya terhadap Islam.

Kedua, keluarga, keluarga juga seringkali menjadi penghalang siswa dalam mengikuti kajian Islam, keluarga kadang sudah merasa cukup belajar agama anak mereka di Sekolah, padahal di SMP pelajaran agama sangat sedikit. Terkadang ditambah ada isu yang miring tentang kajian Islam akan membawa anak pada organisasi terlarang.

B. Rekomendasi

Melihat adanya kondisi di lapangan peneliti mengemukakan adanya peningkatan guna mencapai tujuan akhlak yang diharapkan kepada siswa. Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan kepada:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya diusahakan pihak Sekolah untuk memberikan waktu yang optimal terhadap keagamaan, karena mengkaji Islam adalah suatu

kewajiban bagi setiap individu muslim. Memberi fasilitas dan biaya dengan semaksimal mungkin agar kegiatan tersebut membawa perubahan yang hakiki kepada siswa. Kepala Sekolah juga bekerjasama dengan wali murid untuk memberikan pengarahan bahwa pendidikan akhlak begitu penting dimasa era digital sekarang melihat banyaknya kemerosotan akhlak yang terjadi digenerasi saat ini.

2. Pembina Rohis

Memberikan perannya sebagai pembina Rohis yang lebih baik lagi dan memberikan inovasi metode kajian yang yang menarik minat siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan Rohis sehingga kajian Rohis menjadi suatu kewajiban untuk diikuti bagi mereka. Mengevaluasi setiap pelaksanaan Rohis baik mingguan maupun sebulan sekali untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap perlu diperbaiki demi kemajuan kajian Rohis di Sekolah tersebut.

3. Guru PAI

Memberikan fungsinya sebagai guru agama yang betul-betul mendorong anak-anak untuk tekun dalam belajar agama baik akhlak, muamalah dan ibadah mereka. Mendukung penuh kegiatan Rohis yang ada di Sekolah dan mengontrol penuh anak di Sekolah.

4. Peserta Rohis

Diharapkan lebih aktif lagi dalam mengikuti berbagai kegiatan rohis lebih serius dalam mendengarkan kajian tiap kajiannya, karena ilmu itu akan dapat bagi yang sungguh-sungguh. Bertanya bila tidak dimengerti dan jangan vakum dalam forum kajian Rohis.